JUTENSIA Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia
E-ISSN: 2963-3796

PENERAPAN MEDIA VISUAL PADA SEKOLAH DASAR

IMPLEMENTATION OF VISUAL MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOL

Fathi Falaha Zauma

STKIP PGRI Metro Lampung
Jl. Ki Hajar Dewantara, Batanghari, Lampung Timur, Lampung[1]
Pos-el: email fathifalaha.zauma@gmail.com[1]

INFORMASI ARTIKEL

Keywords:
Visual Media, Effective Learning and Application of Media

ABSTRACT:

This study raises the importance of applying visual media in learning in elementary schools so that the learning process is more effective. This study aims to provide visual media for the teaching and learning process using tools prepared by the teacher. In the learning process, teaching materials with the lecture method are replaced with visual media. The method used is descriptive with a qualitative approach. The object of this research is a fifth grade teacher at SD Megeri 1 Sri Kencono, Central Lampung. The techniques used in this research are interviews, observation, and documentation. This shows that the efforts of the fifth grade teacher in using visual media are designed in an attractive way to focus students' attention in the learning process.

.

Kata kunci:
Media Visual, Pembelajaran Efektif dan Penerapan Media

ABSTRAK:

Penelitian ini mengangkat tentang pentingnya penerapan media visual dalam pembelajaran di sekolah dasar agar proses pembelajaran lebih efektif. Penelitian ini bertujuan dengan adanya media visual proses belajar mengajar menggunakan alat bantu yang disiapkan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, bahan pengajaran dengan metode ceramah di ganti dengan media visual. Metode yang di gunakan ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah satu orang guru kelas V SD, SD Negeri 1 Sri Kencono, Lampung Tengah. Teknik yang di gunakan dalam penelitian

ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ini menunjukan bahwa upaya guru kelas V dalam menggunakan media visual yang di desain dengan menarik untuk memusatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Konteks pembaruan pendidikan, ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan, yaitu pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan keefektifan metode pembelajaran (Roicha, 2017).

Media visual dalam pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, ditentukan oleh kesesuaian penerapan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. Dengan demikian, dalam pembaruan pendidikan harus dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran terhadap media pembelajaran yang selama ini masih diterapkan dan lebih efektif bila dibantu dengan penerapan media visual karena dengan berbantuan media visual dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu bu Teny di SD Negeri 1 Sri Kencono Bumi Nabung bahwa realita dalam pendidikan di SD Negeri 1 Sri Kencono Bumi Nabung, sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas rendah dan tinggi, namun didapati juga, beberapa masalah bahwa pertama, kurangnya penerapan alat dan media pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru. Kedua, guru masih kesulitan merancang model, metode, dan strategi dalam pembelajaran tematik. Guru terpaku pada rancangan pembelajaran pada buku guru dan buku peserta didik dari pemerintah, tanpa disesuaikan dan dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik, sehingga peserta didik jarang terlibat aktif dalam mengembangkan konsep-konsep penemuan ilmiah dalam pembelajaran. Ketiga, guru masih kesulitan mengkaitkan beberapa materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dalam satu rangkaian waktu yang bersamaan dan juga menghubungkan pada capaian pembelajaran yang sudah ditentukan.

Permasalahan di atas belum sesuai dengan Kukikulum 2013 yang mengharuskan guru untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 edisi revisi. Pertama, semua guru memiliki kewajiban mengajarkan karakter secara hidden kurikulum. Artinya guru memiliki peran moral dalam

membmbing karakter peserta didik, walaupun tidak melakukan penilaian secara langsung dan terstruktur. Kedua, guru harus melakukan pengembangan dalam pembelajaran, khususnya dalam hal membuat rencana pembelajaran yang efektif, praktis, dan kreatif. Ketiga, guru harus memiliki referensi strategi pembelajaran yang *up to date* sehingga mampu mengkreasi pembelajaran dan mengembangkan tema dan sub tema secara mandiri. Keempat, guru harus mempu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik berbasis kecakapan abad 21 dengan mengkreasi pembelajaran yang mengarah pada keterampilan tersebut, ini juga menjawab tantangan yang ketiga dalam hal literasi dan digital teknologi (Widodo, 2018).

Berdasarkan permasalahan di atas, salah satu solusi yang digunakan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran. Sesuai dengan pembelajaran tematik tema Organ Gerak Hewan dan Manusia yang bertujuan menumbuhkan kemampuan untuk mengeksplorasi pengalaman belajar peserta didik secara langsung melalui pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dengan cara menjawab soal melalui penemuan dan memahami alam sekitar secara ilmiah untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Arsyad menyatakan bahwa media berbasis visual adalah media yang mengandung penerapan suara tambahan untuk memproduksinya" (Cahyani, 2016). Burton menyatakan bahwa alat bantu visual merangsang dan memperkuat pembelajaran dan pengajaran.

Media visual adalah alat yang efektif yang "menginvestasikan masa lalu dengan suasana kenyataan." Media Audio Visual memberikan pelajar dengan pengalaman realistis, yang menarik perhatian mereka dan membantu dalam memahami fenomena historis (Rasul, 2011). Menurut Dike, media visual mengacu pada alat apa pun yang tidak hanya mengandalkan aktivitas membaca dalam proses pengiriman pesannya (Gayatri, 2018). Media yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar disebut *Dependent Media.* Sebagai alat bantu, keefektifan media sangat bergantung pada cara dan kemampuan guru dalam menggunakannya (Rachmadhany, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media visual pada sekolah dasar dalam pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sri Kencono

pada tanggal 5 September 2022. Sampel dalam penelitian ini yaitu guru kelas 5 Sekolah Dasar 1 Sri Kencono. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah media visual, yang diukur adalah skor tingkat penerapan media visual dalam proses pembelajaran. Variabel hasil belajar, yang diukur adalah skor penguasaan materi peserta didik tentang tema Organ Gerak Hewan dan Manusia yang diukur dengan tes. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrument penelitian yauti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Rijali, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Visual di SD Negeri 1 Sri Kencono

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Ibu Mukorrobah, S.Pd selaku Guru dan wali kelas V di SD Negeri 1 Sri Kencono, Ibu Mukorrobah, S.Pd menggunakan Media Visual sebagai alat bantu selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya media Visual (gambar), siswa menjadi lebih efektif di dalam pembelajaran tersebut. Ibu Mukorrobah, S.Pd selaku wali kelas 5 SD Negeri 1 Sri Kencono lebih menyukai pembelajaran menggunakan media visual karena peserta didik menangkap pembelajaran dengan menggunakan media visual lebih mudah dimengerti, karena siswa dapat melihat materi tersebut dan lebih mudah terekam di dalam pikiran peserta didik. Menurut oleh Ibu Mukorrobah, S.Pd peserta didik yang masih duduk dibangku Sekolah Dasar sangat membutuhkan media visual dalam pembelajarannya, karena siswa Sekolah Dasar masih belum bisa membayangkan suatu benda tanpa adanya alat bantu media yang masuk dalam pembelajaran. Alat bantu yang sangat dibutuhkan pengetahuan lebih banyak dan luas. Maka, media visual dibutuhkan untuk peserta didik Sekolah Dasar agar peserta didik dapat melihat secara langsung.

Gambar 1

Wawancara bersama Ibu Mukorrobah, S.Pd selaku Guru dan wali kelas V di SD Negeri 1 Sri Kencono mengenai Media Visual yang digunakannya

Media visual adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang bisa dinikmati oleh peserta didik melalui panca indra. Biasanya media visual yang kami gunakan lebih mengarah bukan hanya pada materinya saja tapi pada praktiknya juga. Media visual yang kami gunakan yaitu Gambar, Foto, Ilustrasi, Film Bingkai dan Grafik.

Hal Yang Mendukung Media Visual

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh Ibu Mukorrobah, S.Pd, menurut Ibu Mukorrobah, S.Pd peserta didik menjadi lebih aktif dan efektif dalam menerima pembelajaran apabila guru menggunakan media visual dalam proses menyampaikan materi sehingga peserta didik mempunai pengalaman langsung dan bisa menerapkan serta memahami materi yang disampaikan oleh guru karena Ibu Mukorrobah, S.Pd selalu menampilkan suatu materi sesuai dengan sub bahasan yang akan disampaikan sehingga bisa membuat peserta didik aktif dan efektif dalam proses pembelajaran. Dalam media, Ibu Mukorrobah, S.Pd tidak hanya menggunakan media yang bersifat gambar saja namun juga terkadang Bapak AH menggunakan media autio dan juga kinestetik, dan tergantung juga dengan materi apa yang dijelaskan dan akan menyesuiakan dengan materinya.

Respon Peserta Didik Dalam Penerapan Media Visual

Respon peserta didik dalam penerapan media yang digunakan oleh Ibu Mukorrobah, S.Pd yaitu saat Ibu Mukorrobah, S.Pd membawa atau menggunakan media dalam proses pembelajarannya peserta didik dpat lebih antusias dan aktif dalam pembelajarannya. Contohnya yaitu, ketika Ibu Mukorrobah, S.Pd menerpakan tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, Ibu Mukorrobah, S.Pd membawa sebuah alat bantu patung tengkorak organ hewan dan manusia agar peserta didik mudah memahminya dan bisa melihat langsung jenis medianya dan saat materi yang perlu menggunakan suara atau gambar maka Ibu Mukorrobah, S.Pd menggunakan media Audio Visual berupa gambar/foto agar peserta didik dapat memegang dan melihat langsung media yang bersangkutan dengan materinya, peserta didik juga diminta untuk menunjukkan organ gerak pada tubuh manusia. Dalam penerapan media pembelajaran, Ibu Mukorrobah, S.Pd terbiasa melengkapinya dengan

menggunkaan alat peraga, dan juga setelah Ibu Mukorrobah, S.Pd membawa dan menjelaskannya, peserta didik diminta untuk membawa salah satu contoh alat peraga seperti patung tengkorak untuk belajar Bersama-sama dan menyimak Bersama.

Ibu Mukorrobah, S.Pd dapat menyarankan untuk guru Pembuatan media yang baik yaitu, guru harus mengkaji terlebih dahulu materinya, agar sesuai dengan materi yang akan dijelaskan kepada peserta didik, guru juga harus menyesuaikan media dengan karakter peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan secara lancar dan peserta didik dapat memahminya, dan medianya harus disesuaikan dengan materi, banyaknya materi agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan media visual dalam proses pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi dan kondisi kelas, oleh sebab itu guru harus dapat memilih media pembelajaran yang baik untuk digunakan saat mengajar dan

Penerapan media dengan menggunakan media visual (gambar) lebih efektif dan dapat mengoptimalkan kegiatan belajar peserta didik disetiap pertemuannya. Tetapi perlu di ingat tidak ada media pembelajaran yang sempurna. Oleh karena itu, kita sebagai calon guru harus terus belajar dalam mengembangkan media pembelajaran berlandasan pada pembawaan guru tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, N. I. (2017). Kemampuan Anak Berbahasa Ditinjau Dari Media Audio Visual. Universitas Tadulako. *Garuda (Garba rujukan Digital)*. 4(3):1-11.

Gayatri, T. Soegiyanto, H. & Rintayati, P. (2018). Development of Contextual Teaching Learning-Based Audio Visual Adobe Flash Media to Improve Critical Thinking Ability of Geography Learning at Senior High School. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 145(1):1–8.

Rachmadhany, W. (2018). The Improvement of Students' Leadership Ethic in Studying History by Using Baratayuda Audio Visual Media. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 5(2):41-50

Roicha, A. (2017). Pengembangan Model Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mtsn 2 Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Sunan Amprl Surabaya.

Widodo, S. (2018). Peran Guru Dalam

Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi. *Jurnal Pena Karakter*. 1(1):46-54